

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah UD. Wahyu Abadi

Home Industri yang bergerak dibidang sepatu, kini semakin berkembang. Hal ini dipicu oleh perkembangan model sepatu yang semakin berkembang, baik sepatu berbahan kulit ataupun berbahan sintesis, salah satu Home Industri Sepatu di Kabupaten Kediri yang berkembang adalah UD. Wahyu Abadi.

Awalnya usahanya sepatu milik Bu Partiah ini didirikan pada tahun 1995. Sempat surut dan tutup, usaha sepatu Ibu Partiah ini kembali bangkit pada tahun 2008. Hingga saat ini karyawan UD. Wahyu Abadi berjumlah 10 orang yang ada dirumah. Ditambah lagi dengan beberapa karyawan yang ada di Jombang. Home Industri sepatu Wahyu Abadi berlokasi di Jalan Ontoseno gang 4 Dusun Parerejo Desa Gedangsewu Kecamatan Pare, Kediri.

Andri adalah salah seorang putra dari Partiah menjelaskan, dalam sehari Home Industri Industri Wahyu Abadi mampu menghasilkan 80 pasang sepatu, dan bisa melayani pemesanan untuk pembuatan sepatu. untuk standar kualitasnya bisa menyesuaikan dari pemesan. Proses pengerjaan sepatu, memerlukan ketelitian dan

ketelatenan yang tinggi, dalam pembuatan sepatu juga diperlukam detail urutan proses pembuatan.

Andri sendiri selaku anak sulung dari Ibu pariah juga mengajarkan cara sederhana dalam pembuatan sepatu, pertama gambar pola sepatu yang akan dibuat selembar kertas, kedua bentuk pola tersebut dilembar kulit atau sintesis (bahan dasar sepatu), yang ketiga potong kuit sesuai dengan cetakan yang telah diberi *lining* (lapisan sepatu dalam kulit atau sintesis dengan dijahit dan kertas keras sebagai pembentuk). Berikut proses jahit dan pemberian aksesoris serta cetak dengan sulas atau klebut, kelima pemberian insol atau sol dalam sepatu, terakhir pengeleman sepatu dengan out sol atau sol luar.

Hasil Produksi UD. Wahyu Abadi dipasarkan hingga solo dan Surabaya, selain itu juga diekspor sampai ke Malaysia, Singapur dan, Brunai Darussalam, setipa bulan Ibu Partih bisa menjual 3000 pcs dan pengasilan perbulan kurang lebih 15 juta sampai 50 juta, akan tetapi usaha ibu partiah ini juga dibantu promosi dari Kabupaten Kediri, dan juga melalui sosial media.

2. Visi dan Misi UD. Wahyu Abadi

Visi : Menjadi Industri besar yang terpandang, menguntungkan dan memiliki peran dominan dalam bisnis sepatu ini.

Misi :

1. Menghasilkan laba yang pantas untuk mendukung pengembangan Industri

2. Memproduksi berbagai jenis model sepatu yang terkait dengan keinginan para konsumen dengan mutu, harga dan kualitas yang berdaya saing tinggi melalui pengelolaan yang profesional demi kepuasan pelanggan
3. Menjalin kemitraan kerja sama dengan pemasok dan penyalur yang saling menguntungkan
4. Menjadi industri sepatu yang terbaik.

3. Struktur Organisasi

Pemilik :

1. Bapak Wahyu Abadi
2. Ibu Partiah
3. Wahyu Andri

Karyawan:

1. Bapak Jaja sebagai pembuat pola sepatu
2. Bapak Yani sebagai penjahit sepatu
3. Bapak Arif sebagai penjahit sepatu
4. Bapak Yanto sebagai pemberian lining
5. Bapak Dana sebagai pemasang asesoris
6. Bu Dewi sebagai pembuat pola

B. Temuan Penelitian.

1. Peran Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

a) Membuka Lapangan Pekerjaan Kepada Masyarakat Sekitar Perusahaan

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, di dapat temuan penelitian bahwa Peran Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gedangsewu yaitu dengan memperkerjakan tetangga- tetangga untuk mengisi waktu luang sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa maupun masyarakat. Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Partiah Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi, sebagai berikut :

“Perannya UD. Wahyu Abadi itu ya melalui perekrutan masyarakat sekitar untuk bekerja di perusahaan kami, selain itu ya kami memebrikan pelatihan juga”⁵⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Wahyu Andri selaku Anak dari Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi, sebagai berikut:

“Perannya ya membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar mbak, terus juga ada pelatihan kerja”⁵⁸

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 10.00 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Wahyu Andri, Selaku Anak dari Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.20 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

b) Pemberian Pelatihan Kerja bagi Masyarakat Sekitar Perusahaan

Pendapat lain juga disampaikan oleh Ibu Dewi selaku karyawan UD. Wahyu abadi sebagai berikut:

“Melalui pembukaan lapangan pekerjaan yang diberikan oleh UD. Wahyu Abadi dapat membantu dalam perekonomian desa, selain itu pelatihan kerja yang diberikan juga sangat membantu masyarakat.”⁵⁹

Dalam hal tersebut, UD Wahyu Abadi juga memberikan kontribusi dalam menambah pendapatan dan skill masyarakat sekitar, seperti yang dipaparkan oleh Bapak Jaja, sebagai berikut:

“Ya dari pembukaan lapangan kerja bisa membantu pendapatan saya mbak, ditambah dengan pelatihan kerja, kami bisa memiliki skill tambahan mbak”

Selain meningkatkan penghasilan, UD Wahyu abadi juga memberikan peningkatan skill bagi masyarakat, melalui pelatihan kerja membuat sepatu. Sehingga dapat menjadikan masyarakat sekitar mempunyai skill tambah. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Partiah, sebagai berikut:

“Dengan melakukan pelatihan kerja langsung kepada masyarakat sekitar diharapkan masyarakat mempunyai keterampilan lebih, ya didampingi sampai bisa mbak.”⁶⁰

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Dewi, Selaku Karyawan di Usaha Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.25 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Partiah, Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 10.10 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

Menurut Ibu Partiah dengan melakukan pelatihan kerja dapat memotivasi masyarakat agar lebih berkembang dalam meningkatkan skill, hal serupa juga disampaikan oleh ibu dewi, sebagai berikut:

“Melalui pelatihan langsung mbak. Jadi masyarakat sekitar dapat sharing-sharing masalah yang mungkin dihadapi dan nanti bakalan dicari solusinya juga”⁶¹

Dengan adanya pelatihan kerja dan pembukaan lapangan pekerjaan yang diberikan oleh UD. Wahyu abadi diharapkan dapat menjadi penopang pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat sekitar. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Wahyu Andri, sebagai berikut:

“Dengan dibukanya lapangan pekerjaan dan pelatihan kerja perekonomian dan skill masyarakat sekitar meningkat mbak. Efeknya kebutuhan masyarakat terpenuhi mbak. Skill juga meningkat”⁶²

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu dewi, sebagai berikut:

“Melalui pembukaan lapangan pekerjaan pertumbuhan ekonomi meningkat, ekonomi juga merata. Dan kebutuhan masyarakat juga terpenuhi.”⁶³

Hal lain juga disampaikan oleh Bapak Jaja selaku karyawan dan masyarakat Gedangsewu, sebagai berikut:

“Perekonomian masyarakat meningkat mbak, apalagi ditambah pelatihan kerja yang diberikan skill kami makin baik mbak. Perekonomian meningkat juga dubarengi dengan

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 10.20 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁶² Wawancara dengan Bapak Wahyu Andri, Selaku Anak dari Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.20 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁶³ Wawancara dengan Ibu Dewi , Selaku Karyawan di Usaha Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.25 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

shodaqoh kita kemasjid dan fakir miskin jadi makin bertambah mbak”⁶⁴

Dari beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa, peran dan kontribusi UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat berjalan dengan baik. Dimulai dengan membuka lapangan pekerjaan yang diberikan oleh UD Wahyu Abadi dapat dijadikan penghasilan masyarakat sekitar. Selain itu pelatihan kerja yang diberikan dapat menambah skill masyarakat sekitar. Sehingga masyarakat Gedangsewu mempunyai SDM yang unggul dan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.

2. Dampak Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dalam berdirinya sebuah home industri tentunya menimbulkan dampak positif dan negative. Salah satu dampak positifnya yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat. Hal ini karena adanya lapangan pekerjaan yang tersedia.

a) Dampak Positif Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Hal tersebut dipaparkan oleh Ibu Partiah, sebagai berikut:

“Tentu mbak. Rata-rata masyarakat sekitar terutama ibu-ibu rumah tangga banyak kekosongan waktu luang. Jadi,

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Jaja, Selaku Karyawan di Usaha Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.25 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

*pendapatan masyarakat sekitar meningkat itu dari rekrutmen pekerja tidak tetap oleh UD. Wahyu Abadi*⁶⁵

Ungkapan serupa juga diungkapkan oleh Ibu Murtiyah selaku karyawan tidak tetap UD. Wahyu Abadi, sebagai berikut:

*“Iya mbak. Pendapatan masyarakat, terutama ibu rumah tangga meningkat setelah bergabung menjadi karyawan tidak tetap. Yang dulu hanya menganggur kini dirumah kami bisa bekerja dirumah sebagai karyawan tidak tetap dengan sistem borongan”*⁶⁶

Hal tersebut juga dipaparkan oleh bapak Wahyu Andri, sebagai berikut :

*“kami menggunakan sistem borongan untuk karyawan tidak tetap mbak”*⁶⁷

b) Dampak Negative Home Industri Sepatu UD. Wahyu

Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dampak negative salah satunya adalah menjadi karyawan tidak tetap yang menggunakan sistem borongan. Sistem ini membuat pekerja tidak bekerja setiap hari. Sistem ini berlaku dikala perusahaan mengalami over order dan biasanya over order terjadi satu bulan sekali atau hari-hari tertentu saja sehingga pendapatan masyarakat sekitar tidak menentu. Hal tersebut dipaparkan oleh Ibu Partiah, sebagai berikut:

*“Iya mbak kita memiliki karyawan tidak tetap, yaitu ibu-ibu rumah tangga masyarakat sekitar”*⁶⁸

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 10.10 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Murtiyah , Selaku karyawan tidak tetap Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.35 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Wahyu Andri, Selaku Anak dari Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.20 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

Hal diatas juga dipaparkan oleh bapak Wahyu Andri, sebagai berikut:

*“Kami mempunyai karyawan tidak tetap mbak. Dengan sistem borongan. Ya dilakukan ketika kita over order. Di hari-hari tertentu mbak tapi”*⁶⁹

Pernyataan diatas juga dibenarkan oleh Ibu Murtiyah, sebagai berikut:

*“Iya mbak, saya sebagai karyawan tidak tetap dipekerjakan ketika hari-hari tertentu saja mbak”*⁷⁰

Dari pemaparan beberapa informan dapat diketahui bahwa adanya dampak home industry dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat sekitar memberikan dampak positif dan negative. Dampak positif adanya home industry adalah meningkatnya pendaopatan masyarakat sekitar terutama ibu- ibu rumah tangga.hal ini dilihat dari kondisi masyarakat setelah bergabung menjadi karyawan tidak tetap UD. Wahyu Abadi. Dari awalnya tidak mempunyai pendapatan sekarang bisa mengalami peningkatan meskipun sedikit.

Adapun dampak negative yang muncul yaitu terdapat pada karyawan tidak tetap yang menggunakan sistem borongan. sistem tersebut memungkinkan ibu-ibu rumah tangga sekitar perusahaan bekerja sesuai dengan pesanan perusahaan. Ketika perusahaan over

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 10.10 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Wahyu Andri, Selaku Anak dari Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.20 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Murtiyah , Selaku karyawan tidak tetap Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.35 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

order. Dan waktu over order tersebut juga tidak menentu terkadang satu bulan sekali atau di hari-hari tertentu saja.

3. Kendala yang dihadapi oleh Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gedangsewu Pare, Kediri.

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan setiap perusahaan pasti mempunyai kendala tersendiri. Begitu halnya dalam sebuah home industry UD. Wahyu abadi yang juga mempunyai beberapa kendala. Kendala sendiri berarti faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Maka dari itu kendala harus diatasi dengan beberapa solusi agar sasaran lekas tercapai.

Adapun kendala yang dihadapi oleh Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Mensejahterakan Masyarakat yaitu kendala internal, kendala yang dihadapi oleh UD. Wahyu Abadi dan kendala eksternal, kendala yang dihadapi Karyawan.

1. Kendala Internal

Ada berbagai kendala yang dihadapi oleh UD. Wahyu Abadi dalam Mensejahterakan Masyarakat. adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya Tenaga Kerja

Kendala yang dihadapi UD. Wahyu Abadi dalam mensejahterakan Masyarakat seperti kurangnya tenaga kerja ,

seperti yang dijelaskan oleh Ibu Partiah dalam wawancara sebagai berikut:

*“Salah satu kendala yang dihadapi usaha yang kami jalankan adalah kurangnya tenaga kerja karena kami sendiri kewalahan untuk memproduksi sepatu tersebut karena permintaan dipasar lokal yang sangat banyak, belum lagi kalau kami mengikuti di acara even-even tertentu, terkadang para pekerja tersebut hanya tertarik diawal mulai pembuatan sepatu akan tetapi lama-kelamaan para karyawan tersebut bosan dengan apa yang dikerjakan dan memilih untuk keluar dari pekerjaannya, kami sempat memperkerjakan 50 orang pekerja dan akan tetapi tidak berhasil ditahun 2004”.*⁷¹

Hal diatas juga dipaparkan oleh Bapak Wahyu Andri, sebagai berikut:

*“Iya mbak, kami kekurangan pekerja mbak. Apalagi ketika banyak permintaan sepatu atau ketika kami mengikuti acara tertentu, kami pasti kewalahan”*⁷²

Pak Jaja sebagai karyawan juga membenarkan hal tersebut, sebagai berikut:

*“Ketika sedang bekerja terkadang kita kualahan mbak, apalagi ditambah susahny cari bahan baku”*⁷³

b. Susahnya Cari Bahan Baku

Selain kurangnya tenaga kerja kendala lain yang dihadapi oleh UD. Wahyu Abadi adalah susahnya mencari bahan baku untuk pembuatan sepatu, seperti yang dijelaskan Bapak Wahyu Andri, dalam wawancara sebagai berikut:

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.40 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁷² ⁷² Wawancara dengan Bapak Wahyu Andri, Selaku Anak dari Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.40 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁷³ Wawancara dengan Bapak Jaja , Selaku Karyawan di Usaha Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 12.01 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

*“Selain kendala kurangnya tenaga kerja kendala lain yang kami hadapi yaitu susah cari bahan baku mbak, karena di tempat saya biasa membeli belum tentu ada barang yang saya cari mbak, seperti bahan kulit lembu asli, dan bahkan saya harus keliling ke Magetan dan Sidoarjo”.*⁷⁴

Hal diatas juga dibenarkan oleh Ibu Partiah sebagai berikut:

*“Benar mbak, kendala kami juga susah mencari bahan baku, dan juga selain itu sulitnya untuk memasarkan barang”*⁷⁵

c. Sulitnya Untuk Memasarkan Barang

Kendala lain yang dihadapi UD. Wahyu Abadi selain Kurangnya Tenaga Kerja dan Susahnya Cari bahan Baku adalah Sulitnya Untuk Memasarkan Barang, seperti yang dijelaskan Bapak Wahyu Abadi, dalam wawancara sebagai berikut:

*“Dalam masalah pemasaran kami juga agak merasa kesulitan karena produk yang kami produksi belum terlalu dikenal dimasyarakat luas atau masalah brand yang dibuat juga kurang dikenal. Jadi permintaan dari masyarakat luas juga rendah”.*⁷⁶

Hal diatas juga dipaparkan oleh Ibu Partiah, sebagai berikut:

*“Iya mbak kami ada kendala juga dalam pemasaran barang. Selain itu ada juga kendala eksternal , seperti kurangnya skill yang dimiliki karyawan, dan gaji karyawan yang kurang”*⁷⁷

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Wahyu Andri, Selaku Anak dari Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.40 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.40 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁷⁶ Wawancara dengan Wahyu Abadi, Selaku Suami dari Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.40 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.40 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

Hal tersebut juga dipaparkan oleh Bapak Jaja selaku karyawan sebagai berikut:

“Kendalanya yang lain ya di skill karyawan mbak Skill karyawan lain juga kurang mbak, terkadang saya yang langsung mengajari.”⁷⁸

2. Kendala Eksternal

Adapun kendala eksternal yang dihadapi oleh karyawan di UD. Wahyu Abadi

a. Kurangnya Skill Yang Dimiliki Karyawan

Kendala yang dihadapi karyawan tersebut seperti yang dijelaskan oleh Bapak Wahyu Andri dalam wawancara sebagai berikut:

“ Gini mbak, dalam persoalan yang dihadapi dalam lingkup pekerja yaitu kurangnya skill yang dimiliki oleh para karyawan karena persoalan dalam pembuatan sepatu bukanlah perkara yang mudah dan juga butuh ketelatenan dan ketelitian yang tinggi, sebab jika salah pencetakan maka akan susah untuk membenahnya mbak ”.⁷⁹

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Jaja selaku karyawan dalam wawancara sebagai berikut:

“ Iya mbak kalau masalah skil kami para pekerja merasa masih kurang begitu mumpuni, sebab kami sendiri bukan dari latar belakang pembuat sepatu, dan saya juga aga sulit menguasai teknik dalam pembuatan sepatu ”.⁸⁰

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Jaja , Selaku Karyawan di Usaha Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 12.01 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Wahyu Andri, Selaku Anak dari Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.44 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Jaja , Selaku Karyawan di Usaha Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 12.01 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

Hal diatas juga dipaparkan oleh Ibu Murtiyah, sebagai berikut:

”Benar mbak, skill kami kurang, selain itu gaji kami juga kurang.”⁸¹

b. Biaya

Setiap karyawan memilih suatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya, seperti dalam wawancara dengan Ibu Partiah selaku pemilik UD. Wahyu Abadi sebagai berikut:

*“Kebanyakan yang bekerja disini itu orang yang berpenghasilan pas-pasan, seperti petani, ibu rumah tangga dan lain-lain yang berada di lingkungan rumah, jadi mereka itu memilih bekerja disini untuk menjadikan pekerjaan sampingan mereka, lumayan lah mbak buat pemasukan tiap bulan”.*⁸²

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Dewi selaku karyawan di UD. Wahyu Abadi, seperti dalam wawancara sebagai berikut:

*“Iya mbk, sayakan sebelumnya ibu rumah tangga semenjak ada usaha ini lumayan lah mbak sedikit-sedikit membantu kebutuhan keluarga saya, pemasukan tiap bulan pun ada, jadi sedikit-sedikit bisa membantu keuangan suami saya, dan tidak mengandalkan pengasilan suami lagi mbak”.*⁸³

Jadi, Kendala yang dihadapi oleh Home Industri sepatu UD.

WAhyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Gedangsewu, Pare Kediri yaitu:

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Murtiyah , Selaku karyawan tidak tetap Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 11.35 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁸² Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 13.00 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁸³ Wawancara dengan Ibu Dewi , Selaku Karyawan di Usaha Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 13.25 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

Kurangnya tenaga kerja, Susahnya mencari bahan baku dan Sulinya memasarkan produk Untuk kendala eksternalnya yaitu: Kurangnya skill yang dimiliki oleh karyawan dan Biaya

4. Solusi yang dihadapi oleh Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gedangsewu Pare, Kediri

Adapun solusi yang dilakukan oleh UD. Wahyu Abadi dalam mengatasi kendala internal (Kendala yang dihadapi oleh UD. Wahyu Abadi) dan kendala Eksternal (kendala yang dihadapi para karyawan) dalam mensejahterakan masyarakat.

1. Solusi UD. Wahyu Abadi dalam Mengatasi Kendala Internal

a. Merekrut Karyawan Yang Tidak Tetap

Upaya yang dilakukan UD. Wahyu Abadi untuk mengatasi kendala internal dalam Mensejahterakan Masyarakat yaitu dengan melakukan Perekrutan Karyawan yang Tidak tetap, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Partiah dalam wawancara sebagai berikut:

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi kendala kurangnya karyawan yang kami miliki, yaitu dengan merekrut karyawan yang tidak tetap, jadi mereka bisa mengerjakan pekerjaan dari kami dirumah masing-masing”.⁸⁴

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 22 februari 2019 jam 11.02 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

Dan juga seperti yang dipaparkan oleh Bapak Yanto selaku karyawan UD. Wahyu Abadi dalam wawancara sebagai berikut:

*“ Iya mbak, biasanya pembuatan kerangka sepatu saya lakukan dirumah, karena lebih efisien sebab bila dilakukan dirumah saya bisa mengerjakan kapan saja ketika ada waktu luang”.*⁸⁵

Hal diatas juga dipaparkan oleh Ibu Partiah, sebagai berikut:

*“Iya mbak mereka mengerjakannya dirumah masing-masing, selain itu jika bahannya tidak ada, kami menggantinya dengan bahan alternative yang mudah dicari”*⁸⁶

b. Mengganti Bahan Baku Yang Mudah Dicari

Untuk mengatasi kendala susahny mencari bahan baku UD. Wahyu Abadi mencari alternatif lain, hal tersebut juga dijelaskan oleh Ibu Partiah dalam wawancara sebagai berikut:

*“Dimana kami mengalami kesulitan untuk memperoleh bahan baku yang sesuai dan yang kami inginkan, maka dari itu kami mencari alternatif jalan lain yaitu dengan memakai kulit sintetis yang kualitasnya tidak kalah dengan kulit asliya”.*⁸⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Wahyu Andri dalam wawancara sebagai berikut:

“Memang kulit asli yang berkualitas tinggi itu sulit untuk dicari, dan kami menggantinya dengan bahan sintetis, akan

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Yanto , Selaku Karyawan di Usaha Sepatu UD. Wahyu Abadi 22 februari 2019 jam 11.30 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 22 februari 2019 jam 11.02 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 22 februari 2019 jam 11.15 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

*tetapi jika ada pelanggan yang menginginkan sepatu yang berbahan kulit asli kami akan mengusahakan untuk mencarinya, karena kepuasan pelanggan itu yang terpenting bagi kami”.*⁸⁸

Hal diatas juga dibenarkan oleh Ibu Partiah sebagai berikut:

*“Iya mbak, kami menggantinya dengan bahan yang mudah dicari. Untuk memasarkan bahan yang sudah jadi kami juga dibantu promosi dari pemerinyah kabupaten klediri dan melalui media sosial”*⁸⁹

c. Bantuan Promosi Dari Kabupaten Kediri dan Melalui Media Sosial

Peran pemerintah juga berperan dalam kemajuan sebuah usaha yang dijalankan melalui bantuan yang diberikan. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Wahyu Andri dalam wawancara sebagai berikut:

*“Dalam kesulitan yang kami hadapi dibidang pemasaran terkadang pemerintah juga cukup membantu kami. Terkadang kami sering diundang dalam acara atau even-even tertentu dimana kami bisa mngenalkan produk kami kepada masyarakat luas”.*⁹⁰

Hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Wahyu Abadi.dalam wawancara sebagai berikut:

“Kadang kita juga sering diundang dalam even-even tertentu untuk mengenalkan produk asli Kediri, salah satunya adalah sepatu yang kami produksi, even yang

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Wahyu Andri, Selaku anak dari Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 22 Februari 2019 jam 11.17 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 22 februari 2019 jam 11.02 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Wahyu Andri, Selaku Anak dari Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 22 februari 2019 jam 11.17 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

*sempat kami ikuti berada dikota Malang dan Kabupaten Tulunggung”.*⁹¹

Paparan diatas juga dibenarkan oleh Bapak Jaja, sebagai berikut

*“Iya mbak saya pernah juga diundang oleh pemerintah. Saya juga pernah dilatih sebagai karyawan yang baik”*⁹²

2. Solusi UD. Wahyu Abadi dalam Mengatasi Kendala Eksternal

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para karyawan yang ada dilingkungan UD. Wahyu Abadi dalam Mensejahterakan Masyarakat dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:

a. Melakukan Pelatihan Karyawan

Hal ini dilakukan agar para karyawan bisa mempunyai gambaran dalam membuat sepatu yang berkualitas, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Wahyu Andri sebagai berikut:

*“Untuk mengatasi kendala kurangnya skill dari karyawan yang ada, kami melakukan pelatihan sendiri dan juga terkadang perintah juga ikut membantu dengan mendatangkan para ahli yang mahir dibidang pembuatan sepatu”.*⁹³

Hal serupa juga dipaparkan oleh Ibu Dewi selaku karyawan tetap UD. Wahyu Abadi sebagai berikut:

⁹¹ Wawancara dengan Wahyu Abadi, Selaku Suami dari Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 22 february 2019 jam 11.25 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁹² Wawancara dengan Bapak Jaja, Selaku Karyawan di Usaha Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 february 2019 jam 12.01 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁹³ Wawancara dengan Bapak Wahyu Andri, Selaku Anak dari Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 22 february 2019 jam 11.17 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

*“Disini juga sering diadakan pelatihan untuk para karyawan untuk meningkatkan mutu dan kapasitas yang kami miliki, sehingga saya sendiri juga lebih paham dan mengerti bagaimana cara pembuatan sepatu yang bagus dan berkualitas”.*⁹⁴

Hal diatas juga dipaparkan oleh Bapak Jaja, sebagai berikut:

*“Iya mbak , ada pelatihan pekerjaan, selain itu UD. Wahyu Abadi juga membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar”*⁹⁵

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi kendala kurangnya skil karyawan, maka diadakan pelatihan dari pihak UD. Wahyu Abadi sendiri maupun dari pemerintah yang mendatangkan para ahli atau pakar, sehingga para karyawan bisa membuat sepatu yang lebih bagus dan berkualitas

b. Membuka Peluang Pekerjaan di UD. Wahyu Abadi

Karena banyaknya masyarakat yang membutuhkan pekerjaan untuk keberlangsungan hidupnya sehari-hari UD wahyu abadi membuka peluang untuk siapapun yang membutuhkan perkerjaan, seperti yang dipaparkan oleh Ibu Partiah dalam wawancara sebagai berikut:

“Disini saya membuka peluang pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan, Karena disekeliling lingkungan saya masih banyak orang yang membutuhkan pekerjaan, maka

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Dewi , Selaku Karyawan di Usaha Sepatu UD. Wahyu Abadi 22 februari 2019 jam 12.25 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Jaja , Selaku Karyawan di Usaha Sepatu UD. Wahyu Abadi 20 februari 2019 jam 12.01 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

saya akan merekrut mereka jika mereka berminat dan mau untuk diajari bagai mana cara membuat sepatu”⁹⁶

Hal serupa juga dipaparkan oleh Bapak Jaja selaku karyawan UD wahyu abadi dalam wawancara sebagai berikut:

“Setelah saya bekerja disini secara finansial saya sangat terbantu, sebab Ud wahyu abadi membuka peluang seluas-luasnya bagi mereka yang membutuhkan pekerjaan dan yang mau bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan ini”⁹⁷

3. Solusi UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Solusi yang dilakukan oleh UD. Wahyu Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan cara membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Hal itu dibenarkan oleh Ibu Sulastri sebagai berikut:

“Benar mbak, UD. Wahyu Abadi selalu membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat desa Gedangsewu, terutama masyarakat diarea pabrik. Saya sendiri sudah 5 tahun kerja di UD. Wahyu abadi dan alhamdulillah bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga seperti, menyekolahkan anak, membeli sembako, membeli perabot rumah tangga, dan lain lain mbak. Dan sekarang anak sayapun juga bekerja di UD. Wahyu Abadi”⁹⁸

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Partiah selaku istri pemilik UD. Wahyu abadi

“Iya mbak UD. Wahyu Abadi selalu membuka lowongan pekerjaan kepada masyarakat sekitar ketika kita

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 22 februari 2019 jam 11.15 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Jaja , Selaku Karyawan di Usaha Sepatu UD. Wahyu Abadi 22 februari 2019 jam 12.30 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Sulastri , Selaku masyarakat Gedangsewu 22 februari 2019 jam 11.15 WIB di desa Gedangsewu Pare

membutuhkan karyawan. Diharapkan masyarakat bisa merasakan dampak perekonomian yang baik dengan adanya pabrik kami. Dan kami selalu menerima dengan lapang dada jika masyarakat gedangsewu yang mendaftarkan dirinya ke pabrik kami''⁹⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, Solusi yang dilakukan oleh home industry sepatu UD. Wahyu Abadi dalam meningkatkan masyarakat di Desa Gedangsewu Pare, Kediri yaitu untuk kendala internalnya yaitu: Merekrut karyawan yang tidak tetap, Mengganti bahan baku yang mudah dicari, seperti memakai kulit sintetis yang kualitasnya tidak kalah dengan kulit aslinya, dan Bantuan promosi dari Kabupaten Kediri dan melalui media social. Solusi untuk Kendala eksternalnya yaitu: Melakukan pelatihan karyawan dengan cara melakukan pelatihan privat dan mendatangkan para ahli dari dinas dan Membuka peluang pekerjaan di UD. Wahyu Abadi dengan cara membuka lowongan pekerjaan dan menambah gaji karyawan

C. Analisis Data

1. Peran Home Industry Sepatu UD. Wahyu Abadi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dari data diatas, dapat dianalisis bahwa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, UD Wahyu Abadi berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa gedangsewu

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Partiah , Selaku Pimpinan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi 22 februari 2019 jam 11.20 WIB di UD. Wahyu Abadi Gedangsewu Pare

Pare, Kediri. Peran UD. Wahyu Abadi dalam meningkatkan perekonomian desa maupun masyarakat dengan cara melakukan pembukaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

Peran UD. Wahyu abadi lainnya terhadap pertumbuhan ekonomi terbukti dengan antusiasnya masyarakat sekitar untuk mendaftarkan diri di UD. Wahyu Abadi. setelah menjadi karyawan UD. wahyu abadi menjadi terangkat dan terjadilah pemerataan perekonomian masyarakat sekitar.

2. Dampak home industry sepatu UD. Wahyu abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kegiatan program peningkatan perekonomian masyarakat pasti menimbulkan dampak positif maupun negative terutama menyangkut perekonomian masyarakat. Adapun dampak positif yang timbul dengan adanya UD. Wahyu abadi yaitu adanya lowongan pekerjaan yang diberikan oleh UD. Wahyu Abadi kepada masyarakat sekitar.

Hal diatas terbukti dengan masyarakat sangat antusias untuk mendaftarkan diri sebagai karyawan, terutama ibu-ibu yang dapat mengisi kekosongan waktunya untuk menjadi karyawan tidak tetap

Selain dampak positif, program peningkatan perekonomian juga memiliki dampak negative yaitu tidak menentunya pekerjaan yang diberikan oleh UD. Wahyu Abadi kepada masyarakat sekitar, yang disebut karyawan tidak tetap.

3. Kendala yang dihadapi oleh home industry sepatu UD. WAhyu Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki kendala tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu halnya dalam kegiatan peningkatan perekonomian yang dilakukan oleh UD Wahyu Abadi yang juga menciptakan beberapa kendala internal maupun eksternal.

Adapun kendala internal yang dihadapi UD. Wahyu abadi antara lain:

- a) Kurangnya tenaga kerja;
- b) Susahnya mencari bahan baku;
- c) Sulinya memasarkan produk;

Adapun kendala eksternalnya yaitu:

- a) Kurangnya skill yang dimiliki oleh karyawan;
- b) Biaya;

Kendala-kendala diatas tentunya tidak mengurangi semangat UD. Wahyu Abadi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa gedangsewu pare Kediri. Tentunya kendala-kendala diatas pasti mempunyai solusi dan biasa diatasi oleh UD Wahyu Abadi.

4. Solusi yang dilakukan oleh home industry sepatu UD. Wahyu Abadi dalam meningkatkan masyarakat

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti memiliki kendala tersendiri bagi terciptanya kegiatan tersebut. Begitu halnya dalam

kegiatan peningkatan perekonomian yang dilakukan oleh UD Wahyu Abadi yang juga menciptakan beberapa kendala. Setiap perusahaan selalu memiliki solusi-solusi tersendiri dalam menghadapi ataupun mengatasi kendala-kendala didalam perusahaan. Begitupun dengan UD Wahyu Abadi. Adapun Solusi yang dilakukan oleh home industry sepatu UD. Wahyu Abadi dalam meningkatkan masyarakat di Desa Gedangsewu Pare, Kediri

Solusi untuk kendala internalnya yaitu

- a) Merekrut karyawan yang tidak tetap
- b) Mengganti bahan baku yang mudah dicari, seperti memakai kulit sintetis yang kualitasnya tidak kalah dengan kulit aslinya
- c) Bantuan promosi dari Kabupaten Kediri dan melalui media social

Solusi untuk Kendala eksternalnya yaitu

- a) Melakukan pelatihan karyawan dengan cara melakukan pelatihan privat dan mendatangkan para ahli dari dinas
- b) Membuka peluang pekerjaan di UD. Wahyu Abadi dengan cara membuka lowongan pekerjaan dan menambah gaji karyawan

Solusi diatas mempunyai tujuan akhir yaitu semata mata untuk meningkatkan profit sebuah perusahaan, namun yang terpenting tetaplah kesejahteraan masyarakat. Atau kesejahteraan social dan peningkatan ekonomi masyarakat desa Gedangsewu Pare Kediri.